

Lingkungan Bersih: Inisiatif Pengadaan Bak Sampah Di Desa Pangkalan Sari, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas

Arifkatul Afifah*¹, Rio Ansah², Yola Oktarina³, Muhammad Arjun Firdaus⁴, Ahmad Rezaldi⁵, Aulia Mustika Ilmiani⁶

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

²Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁵Hukum Tata Negara, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁶Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

e-mail: *¹arifka.afif01@gmail.com, ²rioansah02@gmail.com, ³yolaoktarina17@gmail.com,

⁴arjunnfirdauss@gmail.com, ⁵ahmadrezaldi2017@gmail.com, ⁶aulia.mustika.ilmiani@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Banyak yang beranggapan hidup sehat dan bersih tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Anggapan ini tidak dibenarkan karena hidup sehat dan bersih tanggung jawab setiap orang. Permasalahan mengenai sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius, bahkan setiap harinya akan terus bertambah. Namun sangat memprihatinkan, ketika sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan. Banyak masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya karna kurangnya tempat sampah yang tersedia maupun rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Karna itu diadakanya program kerja dari KKN IAIN Palangka Raya dalam pengadaan bak sampah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui flyer, mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dari dampak negatif dan bahayanya sampah terhadap kesehatan serta mengingatkan kepada masyarakat Desa Pangkalan Sari untuk tidak membuang sampah sembarangan dan meningkatkan rasa peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan bentuk upaya menjaga kesehatan di Desa Pangkalan Sari Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari penelitian ini dengan adanya bak sampah dengan harga yang lebih ekonomis karna tempat sampah ini terbuat dari barang-barang bekas dan flyer mengenai sampah dapat memberikan dampak perubahan pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dengan demikian akan menciptakan desa yang bersih dan sehat.

Kata Kunci : Kebersihan lingkungan, Pengadaan Bak Sampah, Sampah

1. PENDAHULUAN

Sampah saat ini menjadi masalah lingkungan yang sangat serius yang dihadapi masyarakat Indonesia pada umumnya[1]. Baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan masyarakat menghadapi permasalahan sampah ini[2]. Sebenarnya semua masyarakat pasti mendambakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, bahagia, sejahtera lahir dan batin. Materi tidak menjamin seseorang hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan berkaitan erat dengan perilaku atau budaya masyarakat. Dalam perubahan perilaku atau budaya juga membutuhkan edukasi terus-menerus, agar masyarakat memiliki sikap kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan di kemudian hari.

Banyak yang beranggapan hidup sehat dan bersih tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti ini tidak dibenarkan, krana hidup sehat dan bersih tanggung jawab setiap orang. Ketika sikap manusia acuh terhadap lingkungan yang berdampak dari kegiatan manusia tidak mengurus dan memikirkan lingkungan yang rusak serta ekosistem yang hancur maka keseimbangan kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah. Hal tersebut akan memberikan

dampak negatif bagi makhluk hidup disekitarnya. Dengan demikian sangat dibutuhkan sikap peduli dengan lingkungan. Adanya sikap peduli dengan lingkungan menjadikan suasana yang nyaman, tenang, bersih dan sehat[3].

Permasalahan mengenai sampah ini merupakan masalah lingkungan yang sangat serius, bahkan setiap harinya akan terus bertambah, ditambah lagi dengan pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi yang menimbulkan permasalahan sampah[4]. Ini sangat memperhatikan, ketika sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan. Sedangkan jumlah produksi sampah setiap tahunnya juga akan menambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk daerah sekitar[5]. Dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh sampah antara lain pencemaran lingkungan (banyaknya sampah dapat menyebabkan penyebaran lingkungan baik darat, laut maupun udara), menjadi sumber penyakit (sampah yang menumpuk akan menimbulkan penyakit seperti muntaber, diare, penyakit pencernaan lainnya) selain itu juga dapat berpengaruh dengan estetika (dengan adanya sampah yang berserakan akan mengganggu pemandangan dan mengurangi estetika atau keindahan lingkungan)[6]. Dari beberapa dampak negatif sampah yang akan terjadi ini akan terjadi jika masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah.

Desa Pangkalan Sari, kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. Desa ini sangat berdekatan dengan sungai kapuas, bahkan rata-rata perumahan dibangun diatas sungai kapuas, untuk luas wilayah sekitar 2.700 Ha yang terdiri dari 404 kepala keluarga sekitar 1.778 penduduk. Tetapi dengan warga yang cukup banyak kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya sangatlah minim. Sebagian besar masyarakat masih membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah di jalan, perkarangan rumah, bahkan ada juga yang membuang sampah ke sungai. Minimnya kesadaran diri dari masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

Beberapa hal menjadikan kendala dalam pengelolaan sampah seperti halnya fasilitas kurang mendukung berupa tempat pembuangan sampah (TPS) yang kurang memadai dan bercampurnya sampah organik dan non organik. Kemudian TPS hanya terdapat pada tempat-tempat tertentu. Hal tersebut membuat masyarakat dengan mudah membuang sampah sembarangan dengan dalih tidak tersedianya tempat pembuangan sampah (TPS)[7]. Sedangkan ketika sampah organik dan non organik tercampur menjadi satu juga mengakibatkan pemulung atau pengepul enggan untuk mengambilnya, karna tidak laku dijual ke industri-industri daur ulang[8].

Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh IAIN Palangka Raya diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat serta menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Bak sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai bak sampah tambahan bagi masyarakat Desa Pangkalan Sari. Dengan kata lain target dari pengadaan bak sampah ini untuk mengurangi sampah yang berserakan di lingkungan. Serta tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1 Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui *flyer*, mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta dampak negatif dan bahayanya sampah terhadap kesehatan
- 2 Mengingatkan kepada masyarakat Desa Pangkalan Sari untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- 3 Meningkatkan rasa peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan bentuk upaya menjaga kesehatan

Dengan adanya bak sampah yang strategis dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu:

- 1 Bagi masyarakat Desa Pangkalan Sari diharapkan dapat memberikan dampak perubahan pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dengan demikian akan menciptakan desa yang bersih dan sehat
- 2 Mudah terjangkaunya bak sampah, menjadikan masyarakat untuk mudah dan terbiasa membuang sampah pada tempatnya

Bak sampah yang akan disediakan dari KKN IAIN Palangka Raya berbahan dasar plastik, sebanyak tujuh buah bak sampah yang akan ditempatkan pada area strategis atau umum dikunjungi seperti di sekolah, sekitar kantor desa serta tempat umum lainnya. Tersedianya bak sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat baik anak-anak, remaja maupun dewasa untuk sadar bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar terciptanya hidup sehat dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

2. METODE

Pelaksanaan pengadaan program kerja pengabdian masyarakat yang di laksanakan Desa Pangkalan Sari, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. Pengadaan program kerja ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya sejumlah 10 orang, selama 45 hari dimulai dari tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 02 September 2023. Metode yang digunakan yaitu intervensi fisik berupa pengadaan bak sampah. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap pertama dimulai dari penyusunan konsep dan penyampaian program kerja kepada kepala desa untuk meminta izin penyelenggaraan kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan. Tahap kedua pelaksanaan terdiri dari persiapan alat dan bahan, pembuatan bak sampah. Tahap terakhir pembagian bak sampah ke sekolah, kantor desa dan beberapa tempat strategis di setiap RT yang ada di Desa Pangkalan Sari[6].

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Akhir	Tahap Monitoring
• Penyusunan konsep • Perizinan	• persiapan alat dan bahan • pembuatan bak sampah • Penyuluhan	• penyerahan bak sampah	• Evaluasi Monitoring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah menurut UU No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah merupakan sisa-sisa dari aktivitas manusia maupun alam yang tidak memiliki nilai ekonomis jika tidak melalui proses tambahan[9]. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain[10]. Dengan mengenalkan pengetahuan mengenai sampah dan dampaknya ketika tidak menjaga lingkungan, menjadikan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Melalui pembentukan kebiasaan ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk menjaga lingkungan sekitar. Pembuatan bak sampah dilakukan agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Pangkalan Sari, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas dengan metode intervensi fisik berupa pengadaan bak sampah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya. Pelaksanaan pengadaan bak sampah ini melalui tiga tahapan diantaranya:

3.1 Tahap Persiapan

Berdasarkan analisis dan kondisi di Desa Pangkalan Sari, dalam penyusunan konsep program kerja pengadaan bak sampah ada beberapa pertimbangan untuk perumuskan program kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan masyarakat
- b. Alokasi waktu
- c. Potensi alam yang ada
- d. Sumber dana yang tersedia
- e. Kemampuan mahasiswa

Setelah konsep pelaksanaan, langkah selanjutnya penyampaian program kerja kepada kepala desa untuk meminta izin penyelenggaraan kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan.



Gambar 1 Penyampaian Program Kerja Kepada Kepala Desa

3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan bak sampah. Adapun alat yang digunakan seperti kuas cat dan kater, sedangkan untuk bahan-bahan yang digunakan yaitu bak bekas cat, cat warna hijau, pilok warna putih, kertas untuk mencetak tulisan dan gambar.

Selanjutnya tahap pembuatan bak sampah. Langkah pertama memebrrsihkan bak cat dari sisa-sisa cat atau kotoran, kemudian seluruh permukaan bak di cat oleh warna dasar hijau. Setelah cat menegring penulisan dan gambar pada pak sampah menggunakan pilok putih dengan cetakan yang telah di buat dari kertas yang sudah dilubangi.



Gambar 2 Membersihkan Bak Cat



Gambar 3 Mengecat Bak Sampah



Gambar 4 Bak Sampah

3.3 Tahap Akhir

Pada tahap terakhir ini pembagian bak sampah ke sekolah, kantor desa dan beberapa tempat strategis di setiap RT yang ada di Desa Pangkalan Sari. Selain bak sampah juga ada flayer yang akan ditempel berdekatan dengan bak sampah. Dengan adanya flayer merupakan komunikasi visual, yang memiliki tujuan untuk mengingatkan masyarakat membuang sampah pada tempatnya[9].



Gambar 5 Penyerahan Bak Sampah dan *Flyer* ke TK Pelita Hati



Gambar 6 Penyerahan Bak Sampah dan *Flyer* ke SDN 1 Pangkalan Sari



Gambar 7 Penyerahan Bak Sampah dan *Flyer* ke SDN 2 Pangkalan Sari

3.4 Tahap Monitoring

Adapun tahap monitoring setelah penyerahan bak sampah dilaksanakan di beberapa tempat. Dengan adanya tempat sampah dan *flayer* ini memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, dan juga beberapa titik yang banyak sampah bececeran kini menjadi bersih setelah adanya bak sampah ini.

Saat pelaksanaan terdapat kesulitan dimana sampah-sampah yang sudah cukup lama tertimbun dan bercampur dengan tanah cukup sulit untuk di seterilkan. Pada akhirnya saat membersihkan harus menggunakan kayu atau barang sejenisnya untuk membantu menggali dan mengambil sampah tersebut.

Kebanyakan masyarakat yang membuang sampah sembarangan dari kalangan dewasa yang kurang peduli lingkungan sedangkan penyuluhan dilaksanakan lebih banyak dan fokus di sekitar instansi seperti sekolah-sekolah dan kantor desa. Untuk meningkatkan kepedulian dalam membuang

sampah para anggota KKN membawa kantong plastik ke jalan dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama membersihkannya.

4. KESIMPULAN

Pengadaan bak sampah dengan memanfaatkan dari bak bekas cat bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas. Adanya program kegiatan pengadaan bak sampah ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Pangkalan Sari untuk memudahkan membuang sampah dan menjaga lingkungan bersih dan kesehatan. Diharapkan dengan adanya bak sampah dan *flyer* mengenai sampah membuat masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan dan tidak lagi membuang sampah sembarangan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pengadaan bak sampah dan flyer mengenai sampah di Desa Pangkalan Sari, maka penulis memberikan saran Melakukan upaya pengurangan sampah dengan menggunakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga dapat menurunkan besarnya Timbulan sampah, Masyarakat sebaiknya mengurangi pemakaian kantong plastik sebagai wadah dan digantikan dengan tong sampah yang dapat dibersihkan sehingga dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama. Kemudian untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan sosialisasi atau pun edukasi mengenai pengelolaan sampah. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah di pekarangan dan dibiarkan berserakan perlu diubah, hal ini tentu perlu tindakan pemantauan berkelanjutan, pihak pemerintahan desa Ngaresrejo perlu secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat merubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga lingkungan desa tetap bersih dari sampah.

UCAPAN TRIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pengadaan bak sampah dan flyer terutama pada Desa Pangkalan Sari yang mana program kerja ini dapat terlaksana. Kemudian terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan saran dan masukan saat proses pengerjaan program kerja ini terutama kepada dosen pembimbing lapangan yang turut serta dalam membimbing penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Taufiq and ; M Fajar Maulana, 2015, Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah, *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 4, no. 01, pp. 68–73.
- [2] S. Hidayat, 2023 ,Pengadaan Tempat Sampah Terpilah sebagai Inisiasi Pembiasaan Memilah Sampah di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, *Dharma Saintika J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–24.
- [3] M. Farkhan, M. Zamroni, G. Adriansyah, and M. Hatta, 2018, Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo, *J. Pengabd. Masy. AMONG*, vol. 01, no. 01, pp. 32–37.
- [4] A. Studyanto *et al.*, 2022, Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Tempat Sampah di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, pp. 1890–1895.
- [5] K. J. Mahadewi, N. K. A. Candrawati, N. K. I. D. Yanti, I. W. A. Sumartana, and N. P. A. Nilayanti, 2022, Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri, *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 3, p. 485.
- [6] K. Pangkajene, D. N. Maharani, M. D. Misbach, A. Puspita, D. Pasombo, and S. Aulia, 2023, Pengadaan Tempat Sampah Percontohan sebagai Upaya Mengatasi Masalah Sampah di Kelurahan Labakkang , Kecamatan Labakkang , vol. 1, no. 2, pp. 61–67, 2023.

- [7] R. N. Bustan, M. D. Irawan, N. F. R. Haryanto, and P. Syafitri, 2022, Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Bersih, *Surya Abdimas*, vol. 6, no. 4, pp. 709–717.
- [8] N. Asandimitra and N. Utarini, 2018, Pelatihan Produk Daur Ulang Sampah Plastik, *J. Pengabd. Masy.* 2, no. March 2018, pp. 27–40.
- [9] M. R. M., 2021, Pemanfaatan Media Poster Tempel Untuk Komunikasi, *Al-Rabwah J. Ilmu Pendidik.*, vol. 15, no. 01.
- [10] D. Yanti and R. Awalina, 2021, Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzyme, *J. War. Pengabd. Andalas*, vol. 28, no. 2, pp. 84–90.